

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini pokok bahasan atau variabel independen yang diteliti adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan pendekatan *Return On Assets* (ROA). Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah harga saham PT. Ades Waters Indonesia, Tbk periode 1994-2007.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana hubungan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham PT. Ades Waters Indonesia, Tbk.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode merupakan langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan secara terarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Ades Waters Indonesia, Tbk. Menurut M. Subana dan Sudrajat, (2005:26), mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antarvariabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan – perbedaan antarfakta, dan lain – lain.

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat *Return On Assets* (ROA) dan harga saham pada PT. Ades Waters Indonesia, Tbk. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Dalam penelitian ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham pada PT. Ades Waters Indonesia, Tbk.

### 3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, dimana terdapat dua variabel independent dan satu variabel dependen. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini terdiri atas *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel X.

Variabel terikat (dependen variabel), yaitu variabel di mana faktor keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham sebagai variabel Y. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham penutupan pada akhir tahun. Dari penjelasan di atas, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Return on Assets (ROA) (Variabel X)	Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Agus Sartono,2000:130)	$ROA = \frac{Laba Bersih (EAT)}{Total Aktiva} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Variabel Y)	Harga saham ditentukan melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.(Agus Sartono,2001:70)	Harga Pasar Saham Penutupan Akhir Tahun di BEI	Rasio

### 3.4 Sumber Data

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:72) populasi mempunyai arti sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:72).

Akan tetapi jika populasi tersebut terlalu besar, maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono

(2004:73), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif). Pada umumnya, teknik sampling dilakukan apabila sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi. Jika data yang diambil dalam suatu penelitian menggunakan data *time series*, maka populasi dan teknik sampling tidak dapat dilakukan karena sampel data yang diambil tidak dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi tersebut.

Karena tidak ada populasi dan sampel, maka dibutuhkan suatu sumber data yang menjadi subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi data. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen, yaitu *summary of financial statement* PT. Ades Water Indonesia, Tbk periode tahun 1994 – tahun 2007.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah memperoleh informasi dari peneliti terdahulu, menelusuri literature yang ada, serta kemudian menelaahnya secara tekun. Nasir (1999:111)
2. Pengumpulan data sekunder (melalui laporan keuangan, media massa, situs internet, dll)
3. Studi Dokumentasi. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan PT. Ades Waters Indonesia, Tbk. .

### **3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh antara ROA terhadap harga saham, data yang didapat kemudian dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif lalu dinyatakan secara kualitatif untuk menginterpretasikan hasil perhitungan serta menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menghitung besarnya variabel X (ROA) dengan membagi total *net profit after tax* dengan *total assets*.
2. Data variabel Y (Harga saham) didapat dari harga pasar saham penutupan pada akhir tahun.

3. Melakukan pengujian variabel independen dan variabel dependen untuk menentukan jenis pemakaian alat statistik, apakah menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik.

### 3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial, maka penelitian ini menggunakan rumus koefisien Korelasi Pearson Product Moment.

Apabila dua variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan atau korelasi, maka perubahan nilai variabel diartikan sebagai variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. (Andi Supangat, 2007:295). Adapun cara untuk menghitung korelasi pearson product moment adalah sebagai berikut:

- Perhitungan Manual

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Derajat hubungan

x = Variabel *Return on Assets* (independen)

y = Variabel harga saham (dependen)

n = Lamanya periode

- Perhitungan Dengan SPSS versi 14

- 1) Masukkan data ROA sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen pada editor SPSS,
- 2) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu *Correlate*, dan *Bivariate*,
- 3) Aktifkan *Pearson* pada *Correlation Coefficient*,
- 4) Lalu masukkan *Return on Assets* dan harga saham pada *Variables*, dan *OK* untuk proses data.

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi koefisien korelasi sebagai berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2004:183)

## 2. Analisis Koefisien Regresi

(Iqbal Hasan, 2004:45), “regresi merupakan teknik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi”. Persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2004:204)

Hubungan antar variabel tersebut biasanya dinyatakan dalam suatu model matematis persamaan regresi. Y merupakan variabel bergantung (*dependent variable*) atau biasa juga disebut sebagai variabel yang dipengaruhi (indikator) dan X adalah variabel bebas (*independent variable*) atau biasa juga disebut sebagai variabel yang mempengaruhi (prediktor). (Andi Supangat, 2007:295). Berikut ini adalah cara menghitung persamaan regresi:

- Perhitungan Manual

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (harga konstanta)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada variabel independen. Bila b(+) maka naik, bila b(-), maka turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- Perhitungan Dengan SPSS versi 14

- 1) Masukkan data pembiayaan *murabahah* sebagai variabel independen (X) dan ROA sebagai variabel dependen (Y) pada editor SPSS,

- 2) Dari menu utama SPSS, pilih *Analyze, Regression,* lalu *Linear,*
- 3) Pilih *Plots,* lalu aktifkan *Normal Probability Plots,*
- 4) Masukkan variabel pembiayaan *murabahah* pada kolom *Independent Variable* dan variabel ROA pada kolom *Dependent Variable,*
- 5) *Method,* pilih *Enter,* Lalu *OK* untuk proses data.

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap naik atau turunnya variabel dependen, dihitung pula koefisien determinasinya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2007:213), “dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat koefisien korelasi ( $r^2$ )”. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2004:184)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Jika menggunakan SPSS versi 14, maka nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien regresi pada tabel *model summary (R Square)* dikalikan dengan 100%.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji hipotesis statistik atau pengujian parameter melalui nilai statistik (data sampel). Oleh karena itu, penelitian yang menguji hipotesis statistik adalah penelitian yang menggunakan nilai statistik (data sampel) (Sugiyono, 2005:159). Penelitian ini juga tidak menguji signifikansinya (uji signifikansi) karena hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dan hipotesis hanya berlaku untuk PT. Ades Waters Indonesia, Tbk pada periode yang diteliti, yaitu periode tahun 1994–2007. Sugiyono (2004:186), “signifikansi artinya kesimpulan dari sampel itu dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi”.

